



LPPM
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT ALMARISAH (JPMA)

Halaman Jurnal: <https://jurnalalmarisah.stifa.ac.id>



PENCEGAHAN BERITA HOAKS DI MASYARAKAT PEDESAAN

Suherli¹, Muhammad Taslim², Emil Fatra³, Muh Nurqadri Jamal⁴, Dea Audia Elsaid⁵, Nur Istiqamah Desiana⁶

^{1,2,3,4,5,6} Fakultas Bisnis, Teknologi dan Sosial, Universitas Almarisah Madani, Makassar, Indonesia

ARTIKEL INFO

Kata Kunci:

Hoaks, berita online, pencegahan, informasi

Keywords:

Hoax, online media, prevention, information

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan informasi memunculkan berbagai kepraktisan dan kemudahan bagi masyarakat. Salah satu bentuk perkembangan teknologi informasi sangat berpengaruh adalah munculnya media online. Walaupun media online menawarkan kelebihan yang dapat memudahkan jalannya penyebaran informasi, penyebaran informasi melalui jaringan dalam media online menyebabkan berita atau informasi tidak dapat disaring dengan baik sehingga akan menyebabkan beberapa dampak negatif salah satunya munculnya berita hoaks di masyarakat. Berita hoaks sangat mudah tersebar di masyarakat dan bisa melalui apa saja bisa secara langsung atau tidak langsung termasuk sumber internet dan melalui media sosial. dampak lainnya yang bisa muncul adalah adanya kerugian dari segi ekonomi yakni maraknya penipuan dari akses yang dilakukan menggunakan internet sehingga masyarakat tentu mengalami kerugian. Program pengabdian ini yang berfokus kepada sosialisasi dan edukasi dalam pencegahan berita hoaks di kalangan masyarakat. Diharapkan masyarakat mampu terhindar dari berita hoaks serta mempunyai rasa tanggungjawab dalam menerima informasi dan tidak menyebarkannya kepada masyarakat lainnya.

ABSTRACT

- The development of technology and information brings up various practicalities and conveniences for the community. One of the most influential forms of information technology development is the emergence of online media. Although online media offers advantages that can facilitate the dissemination of information, the dissemination of information through networks in online media causes news or information that cannot be filtered properly so that it will cause several negative impacts, one of which is the emergence of hoax news in the community. Hoax news is very easy to spread in the community and can be through anything directly or indirectly including internet sources and through social media. Another impact that can arise is the loss in terms of the economy, namely the rise of fraud from access carried out using the internet so that the community certainly suffers losses. This service program focuses on socialization and education in preventing hoax news among the community. It is hoped that the community will be able to avoid hoax news and have a sense of responsibility in receiving information and not spreading it to other communities.

*Corresponding authors.

E-mail addresses: suherli715@gmail.com

Received 02 Juli 2024; Accepted 12 Juli 2024

Available online 31 Juli 2024; Published 31 Juli 2024

ISSN 2963-4636 (Online)

@2024. Dipublikasikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), Universitas Almarisah Madani, Makassar

Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan informasi memunculkan berbagai kepraktisan dan kemudahan bagi masyarakat. Salah satu bentuk perkembangan teknologi informasi yang sangat berpengaruh adalah munculnya media online. Kehadiran media online dipandang sebagai sumber utama pengambilan informasi sehingga sangat berpengaruh terhadap stabilitas kehidupan sosial masyarakat (Ningrum, 2019). Saat ini, media online merupakan platform yang paling banyak digunakan untuk penyebaran informasi. Fenomena tersebut terjadi karena media online menawarkan adanya kemudahan penyampaian informasi dalam berbagai bentuk kepada publik. Walaupun media online menawarkan kelebihan yang dapat memudahkan jalannya penyebaran informasi, penyebaran informasi melalui jaringan dalam media online menyebabkan berita atau informasi tidak dapat disaring dengan baik sehingga akan menyebabkan beberapa dampak negatif (Rahmadhany et al., 2021). Teknologi yang semakin canggih tentu ikut mempengaruhi penyebaran hoaks serta memberikan kemungkinan terjadi penyesatan informasi yang serius menjadi semakin banyak (Majid, 2019). Media sosial merupakan tempat yang sangat mudah untuk menyebarkan berita hoaks. Cukup dengan satu kali klik, maka dengan mudah berita hoaks akan tersebar di seluruh jagat maya (Adawiyah et al., 2022). Sebagaimana dirilis pada website kompas.id disebutkan bahwa penyebaran berita ataupun informasi hoaks meningkat drastis selama masa Pemilihan Umum 2024 (Fajriansyah, 2024). Dalam data yang disampaikan oleh KOMINFO, jumlah kasus terbanyak hingga Januari 2024 yakni hoaks yang berkaitan dengan PEMILU 2024 yakni sebanyak 203 isu hoaks (KOMINFO, 2024). Mudahnya berita hoaks tersebar di media sosial dikarenakan saat ini hampir semua masyarakat menggunakan smartphone, internet, serta memiliki sosial media. Data menunjukkan bahwa pengguna smartphone tahun 2023 mencapai 354 juta. Smartphone tersebut digunakan untuk mengakses internet, dimana sebanyak 65,37% merupakan pengguna internet dengan usia 19-49 tahun dan 34,63% lainnya berusia dibawah 19 tahun dan lebih dari 50 tahun. Statistik tersebut menunjukkan bahwa mengakses internet merupakan kalangan muda. Adapun penggunaan internet untuk mengakses sosial media yaitu sebesar 95,56% (Saskia & Pertiwi, 2023). Data ini menunjukkan bahwa sebaran berita hoaks begitu mudah dilakukan kepada masyarakat sehingga banyak yang menjadi korban dari bahaya berita hoaks di masyarakat. Survey Mastel (2017) mengungkapkan bahwa dari 1.146 responden, 44,3% diantaranya menerima berita hoax setiap hari dan 17,2% menerima lebih dari satu kali dalam sehari dan saluran yang paling banyak digunakan dalam penyebaran hoax adalah media sosial (Christiany, 2018). Mengingat berita hoaks begitu penting untuk diketahui di kalangan masyarakat, maka masyarakat harus diberikan edukasi agar mampu menggunakan mengetahui jenis-jenis hoaks serta mengetahui ciri-ciri berita hoaks agar dapat terhindar dari berita hoaks yang tersebar di dalamnya. Masyarakat harus mengetahui tentang bagaimana cara menangkal berita hoaks bagi menggunakan media sosial maupun berita hoaks yang tersebar secara langsung di masyarakat. Kemudahan bagi seseorang atau sekelompok individu untuk membuat informasi palsu (hoaks) untuk tujuan tertentu adalah salah satu efek negatif (Prasetio, M Aditya et al., 2023). Masyarakat sebagai anggota anggota masyarakat sekaligus menjadi kepala keluarga diharapkan mampu untuk menjadi pelopor bagi keluarga dan masyarakat di sekitarnya agar tidak mudah untuk menerima berita hoaks. Harapannya, agar orang-orang di lingkungan terdekatnya yang terlebih dahulu yakni keluarganya dapat diberikan edukasi terkait hoaks sehingga dapat terhindar dari bahaya akibat mengonsumsi berita hoaks. Dengan adanya edukasi tersebut, masyarakat akan lebih tanggap terhadap banyaknya produksi hoaks sehingga mampu

membentengi dirinya dengan kemampuan untuk menangkal berita bohong tersebut tersebut.

Metode

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi pencegahan berita hoaks di Kecamatan Camba, Kabupaten Maros bertempat di Balai Kantor Kecamatan Camba. Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan sosialisasi ini adalah metode presentasi yang dilanjutkan dengan Tanya jawab. Materi yang disampaikan meliputi definisi berita hoaks, contoh berita hoaks, jenis-jenis berita hoaks, elemen berita hoks, dampak berita hoaks, bahaya berita hoaks, cara mengecek kebenaran berita, sikap dalam menghadapi hoaks, dan manfaat mengecek kebenaran berita. Setelah selesai melakukan pemaparan materi terkait berita hoaks, masyarakat diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab dengan pemateri agar semakin menguatkan pemahaman masyarakat terkait berita hoaks.

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2024 di Kecamatan Camba Kabupaten Maros dengan menggunakan Aula kantor kecamatan sebagai lokasi sosialisasi. Edukasi ini berlangsung selama dua jam yang dimulai pukul 10.00 WITA hingga pukul 12.00 WITA. Kegiatan tersebut disambut dengan baik oleh Bapak Al-Ikhlis, SP selaku Camat Kecamatan Camba. Setelah itu, sambutan dilakukan oleh Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Suherli, S.I.Kom., M.I.Kom sehingga penyuluhan tersebut berjalan dengan baik.

Kegiatan ini merupakan bentuk implementasi MoU Universitas Almarisah Madani dengan Pemerintah Kabupaten Maros. Kegiatan ini di laksanakan dalam beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

- 1) Dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu penentuan tema pengabdian masyarakat yang dilakukan berdasarkan riset awal yang diperoleh melalui informasi digital dan artikel ilmiah, sehingga tim pengabdian sepakat untuk mengusung tema “Pencegahan Berita Hoaks di Masyarakat Pedesaan”.
- 2) Proses penentuan mitra yaitu dengan berdasarkan kerja sama Universitas Almarisah Madani dengan Pemerintah Kabupaten Maros Sehingga implementasi dari Kerjasama dapat terlaksana dengan baik.
- 3) Administrasi kegiatan dan perizinan kepada Pemerintah Kabupaten Maros, dan Pemerintah Kabupaten Maros menentukan lokasi pengabdian yaitu di Kecamatan Camba. Setelah lokasi telah ditentukan selanjutnya tim mengirimkan surat kepada Camat Kecamatan Camba untuk dijadikan sebagai lokasi pengabdian masyarakat.
- 4) Pihak Kecamatan Camba melakukan koordinasi dan menyiapkan sarana prasarana yang perlu di persiapan dalam pelaksanaan kegiatan ini.
- 5) Tim pengabdian tiba di lokasi dan lalu memulai sosialisasi kepada Masyarakat Kecamatan Camba kemudian ditutup dengan sesi foto bersama.



Gambar 1. Penyampaian materi terkait hoaks oleh Prodi Ilmu Komunikasi



Gambar II Sesi Tanya jawab dengan masyarakat



Gambar III Foto bersama dengan Masyarakat Kecamatan Camba

Dengan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi ini, semoga dapat memberikan dampak positif yang dapat memberikan perubahan yang nyata bagi masyarakat Kecamatan Camba

Tabel I: Temuan di lapangan

No	Masalah	Solusi	Keterangan
1	Masih banyaknya berita hoaks yang tersebar tanpa sengaja tersebar di masyarakat	Memberi pengetahuan terkait cara membedakan berita benar dan berita hoaks serta memberi pemahaman dampak berita hoaks	Diharapkan masyarakat dapat membedakan berita benar dan berita hoaks
2	Masyarakat belum sepenuhnya memahami berita terkait hoaks	Memberi tips atau trik kepada masyarakat cara menggunakan media online secara tepat.	Diharapkan masyarakat lebih berhati-hati dalam menjaga data yang bersifat pribadi
3	Masih banyaknya berita hoaks yang tersebar tanpa sengaja oleh masyarakat	Memberikan tips atau cara menggunakan internet secara positif proses transaksi termasuk penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari	Diharapkan agar masyarakat lebih berhati-hati menggunakan internet di kehidupan termasuk saat melakukan transaksi di internet karena banyak kasus berita hoaks yang berujung ke tindak kriminal seperti penipuan dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi yang diadakan di Kecamatan Camba Kabupaten Maros, masyarakat umumnya memberikan reaksi positif. Masyarakat terpengaruh dengan kegiatan ini yang membantu mereka dalam mengidentifikasi antara berita palsu dan informasi yang bisa dipercaya sehingga masyarakat setempat merasa tidak mudah terpengaruh terkait berita hoaks atau berita yang salah.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait pencegahan berita hoaks di masyarakat pedesaan yang dilaksanakan tanggal 13 Mei 2024 pukul 10.00-12.00 WITA terbukti sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terkait cara membedakan berita hoaks dan berita benar. Masyarakat merasa sadar bahwa dampak berita hoaks sangat merugikan mereka baik secara ekonomi maupun lainnya. Dengan edukasi dan pemahaman yang baik terhadap hoaks serta kesadaran atas resikonya tentu akan menciptakan suatu pengetahuan yang cukup baik sehingga resiko terkait berita hoaks bisa diminimalisir penyebarannya.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada LPPM Universitas Almarisah Madani atas segala support dan dukungan dalam membantu kegiatan ini. Terima kasih juga kepada Pemerintah Kabupaten Maros dan Pemerintah Kecamatan Camba yang menjadi mitra dalam kegiatan ini. Semoga kerjasama yang baik ini dapat terus berlanjut untuk manfaat dan kesejahteraan bersama.

Daftar Pustaka

- Adawiyah, R., Kurniawan, Amirullah, F., & Aroyandini, E. N. (2022). Edukasi Pencegahan Penyebaran Berita Hoaks Melalui Sosial Media di SMK Negeri 71 Jakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4, 160–167.
- Christiany, J. (2018). Interaksi Komunikasi Hoax di Media Sosial serta Antisipasinya. *Jurnal Pekommas*, 3, 31–44.
- Fajriansyah, A. (2024). *Penyebaran Berita Hoaks Meningkat Selama Pemilu 2024*. <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2024/05/02/penyebaran-berita-hoaks-meningkat-selama-masa-pemilu-2024>
- KOMINFO. (2024). *Jaga Ruang Digital, Menkominfo: Kami Tangani 203 Isu Hoaks Pemilu 2024*. https://www.kominfo.go.id/content/detail/53920/siaran-pers-no-03hmkominfo012024-tentang-jaga-ruang-digital-menkominfo-kami-tangani-203-isu-hoaks-pemilu-2024/0/siaran_pers
- Majid, A. (2019). Fenomena Penyebaran Hoaks dan Literasi Media Sosial Lembaga Mahasiswa Universitas Muslim Indonesia. *Jurnal Komodifikasi*, 8, 228–239. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Komodifikasi/article/view/11329/7296>
- Ningrum, P. D. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Fenomena “Hoax” di Kalangan Remaja Milenial (Studi di SMAN 1, Kecamatan Pleret, Bantul, Yogyakarta). *Jurnal Ilmiah Padma Sri Kreshna*, 1, 23–33.
- Prasetio, M Aditya, N., Ritonga, A. Z., & Ciptaningrum, A. D. H. (2023). Pentingnya Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Berita Hoax di Masyarakat Patumbak 1r. *Jurnal Pengabdian Kepada*

Masyarakat Nusantara (JPkMN), 4, 2954–2958.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i2.1676>

- Rahmadhany, A., Safitri, A. A., & Irwansyah. (2021). Fenomena Penyebaran Hoax dan Hate Speech pada Media Sosial. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3.
- Saskia, C., & Pertiwi, K. W. (2023). *Ada 354 Juta Ponsel Aktif di Indonesia, Terbanyak Nomor Empat di Dunia*. <https://tekno.kompas.com/read/2023/10/19/16450037/ada-354-juta-ponsel-aktif-di-indonesia-terbanyak-nomor-empat-dunia>